

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman yang menghasilkan pendapatan bagi negara Indonesia. Prospek pasar bagi olahan kelapa sawit cukup menjanjikan, karena permintaan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup besar, tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri. Oleh karena itu bahan tanaman yang ditanam harus bermutu tinggi dan dapat dijamin oleh institusi penghasil benih untuk menjamin keberlanjutan produksi yang akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Namun disamping usaha perkebunan Kelapa Sawit ada juga faktor yang memberikan kerugian salah satunya adalah gulma. Pada prinsipnya gulma adalah salah satu kendala dalam usaha budidaya tanaman kelapa sawit. Indonesia yang tergolong ke dalam kawasan tropis dengan iklim yang sangat mendukung untuk pertumbuhan tanaman maupun gulma (Syahputra.dkk. 2011; Onarely.dkk. 2016). Pengelolaan perkebunan merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan jumlah tenaga kerja yang besar. Untuk memperoleh pertumbuhan dan produksi tanaman yang baik diperlukan usaha pemeliharaan tanaman secara intensif, antara lain pemupukan secara tepat dosis maupun waktu, serta pengendalian hama dan penyakit tanaman maupun gulma (Muklasin dan Syahnen, 2016).

Tanaman gulma dianggap mengganggu karena adanya kompetisi antara tanaman produksi dan gulma dalam mendapatkan nutrisi yang ada di dalam tanah dan dapat menurunkan produksi sampai 20% (Rambe, dkk, 2010;

Sembodo, 2010). Kehadiran gulma dalam perkebunan kelapa sawit tidak dikehendaki karena dapat mengakibatkan hal sebagai berikut, yaitu menurunkan produksi bersaing dalam persaingan unsur hara, air, sinar matahari, dan ruang hidup, menurunkan mutu produksi akibat terkontaminasi oleh bagian-bagian gulma, mengeluarkan senyawa alelopati yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman, menjadi inang bagi hama dan mengganggu tata guna air, secara umum gangguan yang disebabkan oleh gulma tersebut tidak kasat mata dan berlangsung perlahan, disamping itu kehadiran gulma akan meningkatkan biaya usaha tani karena adanya penambahan kegiatan di pertanaman (Pahan, 2013; Sembodo, 2010).

Disamping itu, identifikasi gulma dilakukan untuk mengetahui keanekaragaman gulma di berbagai lokasi pada tahun tanam yang berbeda sehingga memudahkan dalam pengendalian dan lebih efisien. perebutan unsur hara, air, sinar matahari, udara, dan ruang tumbuh gulma dapat berkompetisi kuat dengan tanaman utama. Gulma berbeda dengan hama penyakit tanaman, secara umum dampak kerugian yang disebabkan gulma tidak terlihat langsung dan berjalan dengan lambat. Namun secara akumulatif kerugian yang ditimbulkan sangat besar karena berpengaruh dengan jumlah produksi yang akan dihasilkan akan menurun secara bertahap (Barus, 2003).

B. Rumusan Masalah

Salah satu masalah penting dalam upaya menetapkan produksi dan menekan biaya produksi adalah masalah gulma. Gulma merupakan tanaman yang tumbuhnya tidak dikehendaki manusia sehingga manusia berusaha untuk

mengendalikannya .Secara umum gulma adalah suatu tumbuhan yang tumbuh pada lahan tanaman budidaya, tumbuhan yang tumbuh disikitar tanaman pokok atau semua tumbuhan yang tumbuh pada tempat yang tidak diinginkan sehingga kehadirannya dapat merugikan tanaman lain yang ada didekat atau sekitar tanaman pokok tersebut. Jenis gulma yang tumbuh biasanya sesuai dengan kondisi perkebunan. Misalnya pada perkebunan yang baru diolah, maka gulma yang dijumpai kebanyakan adalah gulma semusim, sedang pada perkebunan yang telah lama ditanami, gulma yang banyak terdapat adalah dari jenis tahunan.

Berdasarkan pemikiran diatas Penulis melakukan penelitian dengan judul Identifikasi Keragaman Gulma pada Tanaman Kelapa Sawit Belum Menghasilkan dan Sudah Menghasilkan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keanekaragaman gulma di kebun kelapa sawit TBM.
2. Untuk mengetahui keanekaragaman gulma di kebun kelapa sawit TM.
3. Untuk mengetahui keragaman komunitas gulma di TBM dan TM.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat dalam menambah dan melengkapi informasi ilmiah terkait Identifikasi Keragaman Gulma Pada Tanaman Kelapa Sawit Belum Menghasilkan dan Sudah Menghasilkan di Kebun Kelapa Sawit Inti PT. Mega Nusa Inti Sawit untuk membantu dalam pengendalian gulma di lahan tersebut.